

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian pre-eksperimental dengan rancangan “*one group pretest-posttest*” yaitu jenis penelitian eksperimen yang melihat hasil perlakuan pada satu kelompok objek tanpa adanya kelompok kontrol, dimana sebelum diberi perlakuan kelompok telah mengikuti *pre-test* untuk memungkinkan peneliti membandingkan perubahan setelah diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan tentang *stunting* melalui *post-test*.

Adapun desain pre-eksperimen *one group pre test-post test design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan :

K : Subjek

O₁ : Nilai *pre-test* (Sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X : Intervensi (Pendidikan kesehatan)

O₂ : Nilai *post-test* (Setelah diberikan pendidikan kesehatan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Lokasi penelitian ini digunakan dengan pertimbangan prevalensi dan masalah kejadian *stunting* yang masih tinggi di DIY yaitu di Kabupaten Gunung Kidul sebesar 23,3% dan khususnya pada Puskesmas Tepus I yaitu Desa Sumberwungu saat ini yang mencapai 31,1%, berbeda dengan wilayah wilayah Puskesmas Tepus II yaitu Desa Tepus, Purwodadi, Giripanggung yang angka kejadian *stunting* sebesar

15,87%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* masih ada dalam batas tidak normal di wilayah kerja Puskesmas I yaitu Desa Sumberwungu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari penyusunan proposal pada bulan Oktober tahun 2023 hingga penyusunan laporan hasil penelitian pada bulan Juni 2024.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita berusia 1-5 tahun di desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 35 orang.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 35 orang.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yaitu *total sampling* dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Kelompok sampel dalam penelitian ini terdiri dari subjek-subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun
- b. Ibu yang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- c. Ibu yang menyetujui untuk menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis
- b. Ibu dengan gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan
- c. Ibu yang tidak hadir dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yakni:

1. Variabel Independen (Variabel bebas) : Pendidikan kesehatan.
2. Variabel Dependen (Variabel terikat) : Tingkat pengetahuan ibu.

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Variabel independen: Pendidikan kesehatan	Memberikan informasi terkait pengertian, penyebab, pencegahan dan dampak dari <i>stunting</i> serta informasi terkait pola asuh yang baik dan benar kepada ibu	SAP	Sebelum dan Sesudah	
2	Variabel dependen: Pengetahuan tentang <i>stunting</i>	Hasil pemahaman responden mengenai permasalahan <i>stunting</i>	Kuesioner	Benar = 1 Salah = 0 Kategori Baik : > 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56% Baik = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan Penelitian

a. Alat

- 1) *Hardware* analisis data yaitu komputer
- 2) *Software* analisis data IBM SPSS ver. 20, *microsoft word* dan *excel*
- 3) Media penyuluhan berupa *slide power point* dan *leafle*
- 4) Lembar *informed consent*, lembar kuesioner *pre* dan *post-test*.

b. Bahan

- 1) Materi penyuluhan pendidikan kesehatan *stunting*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dilengkapi dengan beberapa pernyataan tertulis yang diambil dari peneliti terdahulu yaitu Moudy, M. P dan Wiwi yang meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu tentang *stunting* yang dilakukan di Desa Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat pada tahun 2021. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hal pribadi atau pengetahuan yang dimilikinya dengan menggunakan jenis kuesioner tertutup yang menawarkan pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Definisi <i>Stunting</i>	1,2,3,4,5	13,14	7
2.	Penyebab <i>Stunting</i>	8,9,10,11,19	7	6
3.	Pencegahan <i>Stunting</i>	12,18,20	-	3
4.	Dampak <i>Stunting</i>	15,16,17	6	4
Total item				20

a. Uji Validitas

Instrumen dalam variabel dependen pengetahuan tentang *stunting* tidak didesain sendiri, tetapi menggunakan instrumen dari peneliti terdahulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas lagi karena karakteristik responden hampir identik atau sama dengan penelitian sebelumnya, dimana jika ditinjau secara demografi wilayah desa Kalipucang dan desa Sumberwungu memiliki kesamaan yaitu untuk komposisi usia mayoritas penduduk berada pada usia produktif 16-64 tahun, kemudian untuk tingkat pendidikan mayoritas penduduk berpendidikan menengah yaitu SMP dan SMA, dan berdasarkan pekerjaan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Selanjutnya jika ditinjau secara geografi untuk wilayah desa Kalipucang dan desa Sumberwungu berada pada daerah dataran tinggi, kemudian sama-sama memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata hangat dan curah hujan yang cukup tinggi, kemudian berdasarkan

sumber daya alam kedua wilayah ini memiliki tanah yang subur dan memiliki air yang mudah diakses karena penting untuk irigasi pertanian.

Hasil validitas untuk variabel pengetahuan tentang *stunting* dalam kuisisioner telah dilakukan uji coba oleh peneliti Moudy, M. P dan Wiwi sebanyak 10 responden ($n=10$) dan nilai r tabel ($r=0,632$) menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan, nilai r hitungannya berkisar antara 0,767 hingga 0,936. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Pada variabel kuisisioner pengetahuan tentang *stunting* telah di Uji reliabilitas oleh peneliti Moudy, M. P dan Wiwi, reliabilitas diukur menggunakan uji *alpha cronbach*. Hasil reliabilitas dari 20 item pernyataan dalam instrumen, berdasarkan data dari 10 responden, adalah 0,896.dengan kriteria sangat reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua pernyataan dalam kuisisioner menunjukkan konsistensi yang baik dan dapat dipercaya sebagai alat instrumen dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dan mengimplementasikan teknik pengumpulan data dengan pengisian kuisisioner yang sudah didesain sedemikian rupa dan sudah diuji validitas dan reabilitas sehingga responden hanya perlu memilih dan memberi jawaban dari opsi yang telah tersedia ketika mengisi kuisisioner, dan pada waktu responden mengisi kuisisioner peneliti berada didekatnya.

Data primer pada penelitian ini yaitu :

- a. Informasi identitas dan karakteristik responden yang dikumpulkan dengan mengisi lembar karakteristik responden
- b. Hasil dari pengisian kuisisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan digunakan sebagai pedoman pengukuran pengetahuan tentang *stunting*.

G. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

Studi penelitian dalam tahap persiapan dilakukan mulai bulan September 2023. Peneliti melakukan:

- a. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti
- b. Mengidentifikasi tinjauan pustaka sebagai langkah awal dalam merinci referensi penelitian
- c. Peneliti mengusulkan judul skripsi kepada pembimbing skripsi
- d. Peneliti membuat proposal mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* di Desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul yang terdiri dari BAB I-III
- e. Peneliti mengurus surat izin penelitian dan surat etika penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dimulai pada proses pengumpulan data pada rentang tanggal 27 Oktober - 18 November 2023:

- a. Peneliti mengambil data dengan pemberian intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan oleh Dr. Bdn. Tri Sunarsih, S.S. T., M.Kes dilokasi penelitian yaitu di balai desa Sumberwungu dengan menggunakan pendekatan ceramah selama sekitar 60 menit dan menggunakan media *power poin* serta *leaflet*. Proses pelaksanaannya diawali dengan mengumpulkan data awal yaitu *pretest* yang telah diisi oleh responden, kemudian responden akan mendapatkan intervensi dengan diberikan materi pendidikan kesehatan meliputi pengertian, penyebab, cara pencegahan dan dampak dari *stunting*.
- b. Selanjutnya pada pertemuan yang kedua, responden diberikan kembali untuk pendidikan kesehatan mengenai *parenting education stunting* dan setelah memperoleh perlakuan responden responden diberikan lembar *post-test* memuat pertanyaan yang identik dengan *pre-test* untuk dijawab sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dari tanggal 19 November 2023 hingga 07 Juni 2024, yang mencakup:

- a. Peneliti melakukan *editing* atau pemrosesan data untuk memastikan kelengkapan semua informasi yang terkumpul
- b. Peneliti melakukan *coding* atau memberikan kode pada data
- c. Peneliti melakukan input data ke dalam perangkat lunak seperti *microsoft excel* dan kemudian data diolah ke program SPSS
- d. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk BAB IV dan kesimpulan di BAB V
- e. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada penguji dan pembimbing
- f. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam seminar kepada dosen penguji skripsi
- g. Peneliti melakukan revisi pada laporan skripsi sesuai dengan arahan dari dosen penguji dan pembimbing skripsi
- h. Peneliti melakukan cek plagiasi pada laporan skripsi dan melengkapi syarat-syarat yudisium kelulusan
- i. Peneliti mencetak hasil skripsi sesuai ketentuan dan mengumpulkan hasil skripsi.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji univariate dan uji bivariate dengan pendekatan *paired sample T-test*. Uji univariate digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel. Sedangkan uji bivariate digunakan untuk membandingkan perbedaan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa analisis data dari hasil penelitian diformulasikan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

a. *Editing* atau pemeriksaan

Editing adalah proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diajukan oleh yang mengumpulkan data. Hasil dari kuisisioner lapangan harus mengalami proses *editing*. Secara umum, *editing* merujuk kepada proses pemeriksaan serta perbaikan konten dalam formulir atau kuisisioner.

b. *Coding* atau memberi tanda

Setelah semua kuisisioner sudah diedit, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean pada tiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Pengkodean atau *coding* yakni mengubah informasi teks menjadi nilai numerik. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memasukan data kedalam komputer serta menganalisis menggunakan *software* SPSS. Untuk pengkodean dalam penelitian:

1) Karakteristik responden

a) Umur

- (1) <20 tahun : 1
- (2) 20-35 tahun : 2
- (3) >35 tahun : 3

b) Riwayat pendidikan

- (1) SD : 1
- (2) SMP : 2
- (3) SMA : 3
- (4) PT : 4

c) Pekerjaan

- (1) PNS : 1
- (2) Pegawai Swasta : 2
- (3) Wiraswasta : 3
- (4) Ibu Rumah Tanga : 4
- (5) Buruh Pabrik : 5
- (6) Lain-lain : 6

d) Kode Informasi tentang *Stunting*

(1) Pernah : 1

(2) Belum Pernah : 2

2) Pengetahuan

a) Kode Jawaban Responden

(1) Benar : 1

(2) Salah : 2

b) Pengetahuan

(1) Baik : 1

(2) Cukup : 2

(3) Kurang : 3

c. Entry data

Entry merupakan proses penginputan data ke dalam program komputer untuk analisis dan pengambilan keputusan. Data kemudian diproses dan dianalisis dengan cara mentransfer data dari lembar kuisisioner ke tabel utama, lalu diolah menggunakan perangkat lunak seperti SPSS.

d. Tabulasi

Tabulating adalah proses pengorganisasian dan penyusunan data yang diterima ke dalam bentuk tabel (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini, data dimasukkan ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dan pembacaan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel secara terpisah dan tujuannya untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Dalam analisis univariat dimasukkan variabel karakteristik yang meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan sudah atau belum mendapat informasi tentang *stunting*.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang *stunting* pada ibu anak balita di desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul dapat dihitung menggunakan uji statistik. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dilaksanakan untuk menentukan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak, karena jumlah responden <50 orang yang menjawab. Kemudian selanjutnya digunakan uji komparasi menggunakan uji *paired sample T test*. *Paired sample T test* adalah metode analisis yang melibatkan dua pengukuran dan dilakukan pada subjek yang sama untuk mengevaluasi efek atau perbedaan akibat dari suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Dalam uji *paired sample T-test*, peneliti menggunakan sampel yang identik atau sama untuk menguji sebanyak dua kali. Dalam penelitian, pengujian sebelum pemberian perlakuan disebut sebagai *pre-test*, sedangkan setelah pemberian perlakuan disebut sebagai *post-test*.

Setelah memperoleh data *pre-test* peneliti memberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah kepada ibu balita *stunting* yang telah mengisi soal *pre-test*. Setelah selesai pemberian pendidikan kesehatan peneliti memberikan *post-test* kepada ibu. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah $H_a =$ Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* di desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul.

Data dari hasil uji *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample T-test*. Kemudian dilanjutkan dengan pencarian nilai korelasi antara dua variabel tersebut. Apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) <0.05, artinya terdapat pengaruh sehingga hipotesis dapat diterima. Jika persyaratan untuk pengujian parametrik tidak terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian non-parametrik. Sebagai alternatif untuk uji *paired sample T-test* adalah uji *wilcoxon*.

Syarat-syarat untuk menggunakan uji *paired sample T-test* adalah sebagai berikut :

- 1) Data memiliki distribusi yang normal
- 2) Menggunakan subjek penelitian yang sama dan melakukan pengukuran secara berulang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA